

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Rochman Natawijaya dalam Masnur Muslich (2009, hlm. 9), berpendapat bahwa, “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, PTK yang dapat ditunjukkan untuk menentukan tindakan kelas yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu”. Sedangkan Menurut Hamzah, dkk (2012, hlm. 39) bahwa, “penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan berbagai langkah yang harus diikuti”.

Pada penelitian ini, model yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dapat dilakukan dengan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan perbaikan (*reflecting*). Siklus ini dilakukan dikarenakan model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang terdiri atas refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan refleksi serta perencanaan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang sederhana dan mudah untuk dilakukan.

Hal ini serupa dengan pengertian penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Kunandar, 2008, hlm. 71), yang menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Desain penelitian kelas yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas model spiral kemmis dan MC. Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yang mengikuti tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan Tindakan (*Plan*)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Warman Deka 2013:21) Perencanaan Tindakan (*Plan*) adalah penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam membuat perencanaan penelitian, peneliti merencanakan dan menyusunnya berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan hendak dipecahkan serta hipotesis yang diajukan.

Adapun perencanaan yang dibuat peneliti untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran tematik tema 5 Pahlawanku pada mata Tema Pahlawanku adalah dengan menerapkan suatu pendekatan. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe *student team acievment division* (STAD) dipilih untuk memperbaiki kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik tema 5 Pahlawanku pada mata Tema Pahlawanku, sehingga hasil belajar siswa tentang tematik tema 5 Pahlawanku pada mata Tema Pahlawanku dapat meningkat.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Warman Deka 2013:22) mengatakan bahwa Tahap pelaksanaan (*Action*) adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan mitra peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

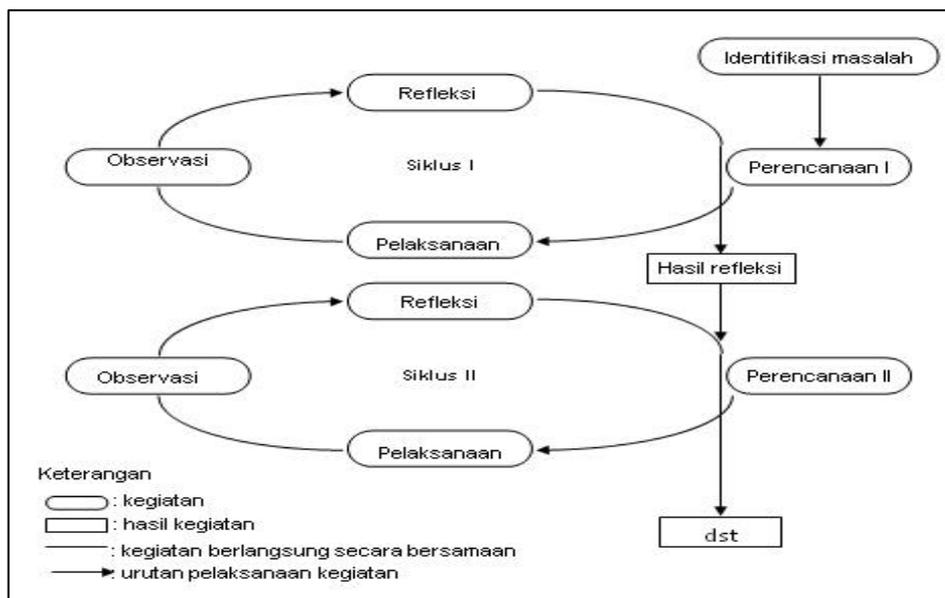
3. Observasi (*Observation*)

Husaini Usmandan Purnomo Setiady Akbar (2008:52) berpendapat bahwa observasi (*Observation*) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa, untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan daftar observasi *on – task*, dan *off – task*.

4. Refleksi (*Reflect*)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Warman Deka 2013:22) Tahapan refleksi (*Reflect*) adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan. Dalam Setiap informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan dan observasi tindakan dikaji, didiskusikan, dan dimaknai bersama antara peneliti dan observer untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan.

Keempat komponen diatas merupakan pelaksanaan dalam menyampaikan materi tentang tematik tema 5 Pahlawanku pada mata Tema Pahlawanku yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk siklus. Pelaksanaan siklus dilaksanakan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai. Merujuk pada model siklus Kemmis Taggart gambaran prosedur penelitiannya nampak pada gambar.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Menurut Kemmis dan Taggart
(Warman Deka 2013, hlm. 21)

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. langkah-langkah yang peneliti laksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Meminta ijin penelitian kepada Kepala SDN 3 Karangtengah .
- b. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan mengenai aktivitas dan prestasi belajar yang dialami siswa.
- c. Melakukan pengamatan pembelajaran siswa kelas IV untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran serta kondisi awal aktivitas belajar siswa.
- d. Meminta dokumentasi nilai siswa dari guru kelas IV.
- e. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di kelas IV, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada tema pahlawanku
- f. Merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.
- g. Menyusun rencana penelitian dalam setiap siklus.
- h. Mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokoknya.

2. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan PTK yang berangkat dari permasalahan dalam pembelajaran siswa. Penelitian ini menekankan pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Karangtengah pada mata Tema Pahlawanku dengan tema pahlawanku. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu 3 jp (3 x 35 menit). Berikut ini rencana tindakan pada siklus I:

a. Rancangan Siklus

1) SIKLUS I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 3 jp (3 x 35 menit)

a) Rencana Tindakan

Pada siklus ini siswa mempelajari tentang Tema pahlawanku. Perencanaan yang dilakukan pada siklus I meliputi :

- (1) Menyusun silabus, RPP, LKS, kisi-kisi soal, instrumen penilaian, pembuatan alat peraga, dan instrumen penelitian.
- (2) Mendata nama-nama siswa kelas IV yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi pada mata Tema Pahlawanku berdasarkan nilai ulangan siswa.
- (3) Membentuk kelompok siswa yang tiap anggota masing-masing kelompok memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, serta jenis kelamin dan etnis yang berbeda/heterogen.
- (4) Menyiapkan media dan alat peraga.

b) Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan I (3 x 35 menit)

(a) Pendahuluan / kegiatan awal (20 menit)

- Siswa mengucapkan salam.
- Siswa dan guru berdoa bersama-sama dipimpin salah satu siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan guru, “Bagaimana kabar kalian hari ini?”
- Siswa diabsen oleh guru.

Apersepsi:

- Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya.

Motivasi:

- Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Orientasi:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang tema pahlawanku.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan dan langkah-langkah pembelajaran.
- Siswa mengerjakan soal *pretest* secara mandiri.

(b) Kegiatan inti (80 menit)

- Siswa diminta mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku siswa halaman 1. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. (*menanya*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangku untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah diajukan. (*mengumpulkan informasi, menalar*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa diminta menyampaikan hasil diskusi dengan teman sebangku. (*mengomunikasikan*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa apa yang dilakukan oleh anak di dalam gambar menunjukkan sikap kepahlawanan karena mereka telah menolong sesama dan berkorban untuk orang lain (mengorbankan waktu, tenaga) tanpa pamrih. Siswa diminta mengamati gambar yang berisi beberapa tokoh pahlawan dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pahlawan pada masa kerajaan pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (@ 4 – 5 siswa) secara heterogen dalam jenis kelamin, agama, dan tingkat prestasinya.

- Siswa membaca materi pembelajaran tentang pahlawan pada masa kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia yang telah dibagikan oleh guru. (*mengumpulkan informasi*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok setelah mendengar penjelasan petunjuk pengerjaan LKS dan aturan ketika berdiskusi dalam kelompok. Semua siswa dipastikan terlibat dalam tugas kelompok tersebut dan mempelajari materi. (*menalar*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya. (*mengomunikasikan*) (siswa belajar dalam tim)

(c) Penutup (5 menit)

- Siswa didampingi guru menyimpulkan kegiatan pada pagi ini.
- Siswa diminta melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.
- Guru mengondisikan siswa untuk istirahat.
- Istirahat (15 menit)

(2) Pertemuan 2 (3 x 35 menit)

(a) Pendahuluan / kegiatan awal (5 menit)

- Siswa dikondisikan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran setelah istirahat.
- Guru mengulang sekilas materi sebelum istirahat.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang tokoh kerajaan pada masa Hindu di Indonesia.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan dan langkah-langkah pembelajaran.

(b) Kegiatan inti (65 menit)

- Siswa mengamati gambar peta persebaran tokoh kerajaan pada masa Hindu di Indonesia, yaitu Gajah Mada dan Purnawarman. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tokoh kerajaan pada masa Hindu di Indonesia. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa membaca materi pembelajaran tentang tokoh kerajaan pada masa Hindu di Indonesia yang telah dibagikan oleh guru. (*mengumpulkan informasi*) (siswa belajar dalam tim)

- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok setelah mendengar penjelasan petunjuk pengerjaan LKS dan aturan ketika berdiskusi dalam kelompok. Semua siswa dipastikan terlibat dalam tugas kelompok tersebut dan mempelajari materi. (*menalar*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (*mengomunikasikan*) (siswa belajar dalam tim)

(c) Penutup (35 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang didapat.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk mengetahui ketercapaian indikator.
- Siswa mengerjakan kuis secara mandiri. (siswa mengerjakan tes secara mandiri)
- Siswa melakukan refleksi dari kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang perasaan mereka setelah pembelajaran, dan kendala apa saja yang ditemui selama mengikuti pembelajaran.
- Siswa diberi tugas oleh guru untuk menuliskan contoh kegiatan gotong royong yang pernah dilakukan di rumah.
- Guru memberikan skor individual kepada siswa.
- Guru menghitung skor perkembangan individu.
- Guru mengumumkan skor individu dan nilai kelompok.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. (guru memberikan penghargaan tim)

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai proses pembelajaran, cara kerja kelompok dan masing-masing anggota kelompoknya, serta mencatat kejadian selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau belum baik dan mencari tahu kekurangannya sebagai tolak ukur untuk siklus selanjutnya.

4. Refleksi

- a. Meninjau akhir siklus I untuk mengetahui apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Mencari kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mencari penyebabnya.
- c. Merencanakan tindak lanjut sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.
- d. Menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.
- e. Peneliti membuat kesimpulan atas aktivitas dan prestasi belajar dalam Tema Pahlawankutentang peranan dan jasa pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.
- f. Peneliti merancang tindakan berikutnya sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.

2) SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil refleksi siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan. Siklus II direncanakan dari refleksi siklus I. Siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu 3 jp (3 x 35 menit). Berikut ini rencana tindakan pada siklus II. Berikut ini tahapan proses pembelajaran siklus II :

1. Rencana Tindakan

- (1) Menyusun silabus, RPP, LKS, kisi-kisi soal, instrumen penilaian, pembuatan alat peraga, dan instrumen penelitian.
- (2) Mendata nama-nama siswa kelas IV yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi pada mata Tema Pahlawanku berdasarkan nilai ulangan siswa.
- (3) Membentuk kelompok siswa yang tiap anggota masing-masing kelompok memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, serta jenis kelamin dan etnis yang berbeda/heterogen.
- (4) Menyiapkan media dan alat peraga.

2. Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan 1 (3 x 35 menit)

(a) Pendahuluan /kegiatan awal (20 menit)

- Siswa mengucapkan salam.
- Siswa dan guru berdoa bersama-sama dipimpin salah seorang siswa.

- Siswa menjawab pertanyaan guru, “Bagaimana kabar kalian hari ini?”
- Siswa diabsen oleh guru.

Apersepsi:

- Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya.

Motivasi:

- Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Orientasi:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang tokoh kerajaan pada masa Budha di Indonesia.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan dan langkah-langkah pembelajaran.
- Siswa mengerjakan soal *pretest* secara mandiri.

(b) Kegiatan inti (80 menit)

- Siswa mengamati gambar peta persebaran tokoh kerajaan pada masa Budha di Indonesia, yaitu Ratu Sima dan Balaputradewa. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang kerajaan pada masa Budha di Indonesia. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (@ 4 – 5 siswa) secara heterogen dalam jenis kelamin, agama, dan tingkat prestasinya.
- Siswa membaca materi pembelajaran tentang tokoh kerajaan pada masa Budha di Indonesia yang telah dibagikan oleh guru. (*mengumpulkan informasi*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok setelah mendengar penjelasan petunjuk pengerjaan LKS dan aturan ketika berdiskusi dalam kelompok. Semua siswa dipastikan terlibat dalam tugas kelompok tersebut dan mempelajari materi. (*menalar*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (*mengomunikasikan*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa mendengarkan konfirmasi dari guru.

(c) Penutup (5 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang didapat.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk mengetahui ketercapaian indikator.
- Siswa melakukan refleksi dari kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang perasaan mereka setelah pembelajaran, dan kendala apa saja yang ditemui selama mengikuti pembelajaran.
- Guru mengkondisikan siswa untuk istirahat

(2) Pertemuan 2 (3 x 35 menit)

(a) Pendahuluan /kegiatan awal (20 menit)

- Siswa mengucapkan salam.
- Siswa dan guru berdoa bersama-sama dipimpin salah seorang siswa.
- Siswa diabsen oleh guru

Apersepsi:

- Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya

Motivasi:

- Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Orientasi:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang tokoh kerajaan pada masa Islam di Indonesia.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan dan langkah-langkah pembelajaran.

(b) Kegiatan inti (70 menit)

- Siswa mengamati gambar peta persebaran tokoh kerajaan pada masa Islam di Indonesia, yaitu Sultan Hasanuddin dan Sultan Iskandar Muda. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang kerajaan pada masa Islam di Indonesia. (*mengamati*) (guru menyampaikan materi pembelajaran)
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (@ 4 – 5 siswa) secara heterogen dalam jenis kelamin, agama, dan tingkat prestasinya.

- Siswa membaca materi pembelajaran tentang tokoh kerajaan pada masa Islam di Indonesia yang telah dibagikan oleh guru. (*mengumpulkan informasi*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok setelah mendengar penjelasan petunjuk pengerjaan LKS dan aturan ketika berdiskusi dalam kelompok. Semua siswa dipastikan terlibat dalam tugas kelompok tersebut dan mempelajari materi. (*menalar*) (siswa belajar dalam tim)
- Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (*mengomunikasikan*)

(c) Penutup (20 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang didapat.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk mengetahui ketercapaian indikator.
- Siswa mengerjakan kuis secara mandiri. (siswa mengerjakan tes secara mandiri)
- Siswa melakukan refleksi dari kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang perasaan mereka setelah pembelajaran, dan kendala apa saja yang ditemui selama mengikuti pembelajaran.
- Siswa diberi tugas oleh guru untuk membuat cerita tentang salah satu tokoh kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.
- Guru memberikan skor individual kepada siswa dari nilai *pretest* pada pertemuan 1 dan nilai kuis pada pertemuan 2.
- Guru menghitung skor perkembangan individu yang diperoleh dari selisih soal kuis dan soal *pretest*.
- Guru mengumumkan skor individu dan nilai kelompok. Nilai kelompok diperoleh dari rata-rata skor individu anggota kelompok.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok sangat baik dan kelompok super dengan memberikan sertifikat penghargaan. (guru memberikan penghargaan tim)

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai proses pembelajaran, cara kerja kelompok dan masing-masing anggota kelompoknya, dan mencatat kejadian selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah baik atau belum baik dan mencari tahu kekurangannya sebagai tolak ukur untuk siklus selanjutnya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan menggunakan daftar cek aktivitas yang telah dirancang sebelumnya dan melaksanakan pengumpulan hasil kerja kelompok dan hasil kuis mandiri.

4. Refleksi

- (1) Meninjau akhir siklus II untuk mengetahui apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan.
- (2) Mencari kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mencari penyebabnya.
- (3) Menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.
- (4) Peneliti membuat kesimpulan atas aktivitas dan prestasi belajar dalam Tema Pahlawanku tentang tokoh kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.
- (5) Peneliti merancang tindakan berikutnya sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV (empat) Sekolah Dasar Negeri 3 Karangtengah Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon, guru kelas IV dan Kepala Sekolah sebagai observer dan peneliti yang bertindak melaksanakan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Karangtengah Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Alasan peneliti memilih penelitian di kelas IV SDN 3 Karangtengah karena letak SD strategis yang sudah mempunyai predikat akreditasi A, SDN 3 Karangtengah juga tempat sekolah yang

nyaman, karena dilihat dari lingkungan yang bersih baik di luar halaman maupun di dalam kelas, sehingga siswa nyaman dalam belajar, disaat penelitian di kelas IV (empat) Sekolah Dasar Negeri 3 Karangtengah peneliti akan lebih kenal terhadap sifat, karakter, dan kebiasaan siswa yang selama ini dianggap bermasalah dan memudahkan peneliti untuk memantau, merevisi, serta mencari data-data yang diperlukan selama penelitian.

C. Klarifikasi Konsep

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD telah digunakan dalam pelajaran matematika, sains, ilmu pengetahuan social, pada tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Karena dalam metode ini paling sesuai untuk mengajarkan bidang studi yang telah terdefinisikan dengan jelas.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik, dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

3. Pembelajaran Tema Pahlawanku

Buku ajar tema 5 (pahlawanku) ini digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai khususnya pada mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Adapun kompetensi dasar yang terdapat pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku)

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dipergunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

5. Keterkaitan Model STAD dengan Pembelajaran Tema Pahlawanku

Keterkaitan antara model *STAD* dengan pembelajaran tematik. Ini disebabkan karena model *STAD* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara penuh dan menuntut peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran dimana di dalamnya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebayanya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan serta dapat menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memahami materi yang sedang disampaikan guru, peserta didik diminta memecahkan sebuah masalah sendiri. Sehingga motivasi, kreativitas, aktivitas, semangat dan rasa ingin tahu peserta didik untuk belajar akan meningkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam memperbaiki pembelajaran ada dua, yaitu data aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa.

1. Data tentang Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Solihatin dan Raharjo (2011, hlm. 44) menjelaskan bahwa pengamatan adalah bentuk alat non tes yang sangat baik untuk melihat kemajuan belajar siswa dan mengidentifikasi kebutuhan siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajara kooperatif tipe *STAD*.

2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Purwanto (2009, hlm. 66) menjelaskan bahwa tes hasil belajar adalah tes yang bertujuan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau yang dipelajari oleh siswa sendiri. Tes hasil belajar diujikan setelah

siswa memperoleh materi. Pengukuran prestasi belajar dilakukan menggunakan tes tertulis.

Tes tertulis yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi perjuangan para tokoh kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia, yang telah diajarkan oleh guru sesudah siklus dilaksanakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam memperbaiki pembelajaran, peneliti menggunakan dua jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen aktivitas siswa dan instrumen prestasi belajar siswa. Berikut ini penjabaran instrumen yang digunakan peneliti :

5. Instrumen Aktivitas

Instrumen aktivitas penelitian ini adalah daftar cek aktivitas yang diisi oleh peneliti ketika guru kelas IV sedang melaksanakan pembelajaran. Setiap item dalam daftar cek menunjukkan kegiatan siswa yang mencerminkan aktivitas belajar. Kegiatan siswa yang diamati oleh peneliti berdasarkan pada indikator-indikator aktivitas belajar. Indikator tersebut merupakan penjabaran dari aspek aktivitas belajar yang digunakan oleh peneliti. Di bawah ini adalah kisi-kisi lembar pengamatan aktivitas belajar siswa yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Siswa

Aspek	Indikator	Kegiatan yang dilakukan siswa	Jumlah
Ketertiban terhadap peraturan	Tertib terhadap peraturan saat mengikuti pembelajaran pada Tema Pahlawanku	Memperhatikan guru saat pelajaran tema Pahlawanku berlangsung.	5
		Mengangkat tangan ketika ingin bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru.	
		Tidak makan atau minum di kelas saat tema Pahlawanku berlangsung.	
		Meninggalkan kelas dengan seijin guru.	
	Tertib terhadap peraturan saat mengerjakan tugas	Memasuki kelas dengan seijin guru.	2
		Mengerjakan tugas sesuai perintah guru	
Tertib terhadap peraturan saat mengerjakan ulangan pada tema pahlawanku	Mengumpulkan tugas pada tema Pahlawanku yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.	2	
	Jujur saat mengerjakan ulangan pada pahlawanku		
Kontrol diri	Mengontrol diri saat pembelajaran tema Pahlawanku	Mengumpulkan ulangan tepat pada waktunya	3
		Tidak mengganggu teman saat Tema Pahlawanku berlangsung.	
		Menjaga ketenangan saat Tema Pahlawanku	

	berlangsung	berlangsung	3
		Tidak terpengaruh oleh teman-teman untuk membuat keributan di kelas.	
	Mengontrol diri saat mengerjakan tugas tema Pahlawanku	Tidak mengganggu teman saat mengerjakan tugas tema Pahlawanku	3
		Tetap mengerjakan Tema Pahlawanku yang diberikan guru walaupun guru tersebut sedang keluar kelas.	
	Tidak mengganggu teman setelah selesai mengerjakan Tema Pahlawanku		
Jumlah			15

(Kisi-kisi Instrumen Aktivitas)

Peneliti menggunakan dua aspek aktivitas belajar, yaitu ketertiban terhadap peraturan dan kontrol diri. Kedua aspek aktivitas tersebut dijabarkan peneliti ke dalam lima indikator yang mengacu pada aktivitas belajar saat pembelajaran Tema Pahlawanku, saat mengerjakan Tema Pahlawanku, dan saat ulangan Tema Pahlawanku. Kelima indikator tersebut, peneliti jabarkan dalam 15 kegiatan yang dilakukan siswa. Berikut ini adalah sebaran item aktivitas untuk lembar pengamatan:

Tabel 3.2
Sebaran Item Aktivitas Siswa

Aspek Aktivitas	Indikator	Sebaran Item	Jumlah
Ketertiban terhadap peraturan	Tertib terhadap peraturan saat mengikuti pembelajaran Tema Pahlawanku	1, 2, 3, 4, 5	5
	Tertib terhadap peraturan saat mengerjakan tugas	9, 10	2
	Tertib terhadap peraturan saat mengerjakan ulangan Tema Pahlawanku	14, 15	2
Kontrol diri	Mengontrol diri saat pembelajaran Tema Pahlawanku berlangsung	6, 7, 8	3
	Mengontrol diri saat mengerjakan Tema Pahlawanku	11, 12, 13	3

(Sebaran item aktivitas)

6. Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Instrumen prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang digunakan pada siklus I dan II. Soal tersebut sebanyak 25 soal untuk masing-masing siklus dengan empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Tes disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Rincian pedoman penskoran pilihan ganda yaitu jika jawaban benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0.

Firda Dwi Rahmawati, 2019

PENERAPAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMA PAHLAWANKU DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

Kompetensi Inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut, peneliti menyusun empat indikator untuk masing-masing siklusnya. Peneliti kemudian mengembangkan keempat indikator tersebut menjadi 25 butir soal pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kisi-kisi soal dalam siklus I yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Siklus I

Kompetensi Inti	:	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	
Kompetensi Dasar	:	3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	
No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Menjelaskan masuknya agama Hindu, Budha dan Islam di Indonesia	1, 3, 4, 5, 6	5
2	Menyebutkan nama-nama kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.	7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20	10
3	Menjelaskan sikap kepahlawanan tokoh pada masa Hindu di Indonesia.	11, 19, 21, 22, 25	5
4	Menyebutkan peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia	2, 8, 10, 23, 24	5
Jumlah			25

(Kisi-kisi Soal Siklus I)

Siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang benar dan tepat. Tiap soal dibuat peneliti berdasarkan empat indikator yang telah ditentukan untuk setiap siklusnya. Kedelapan indikator tersebut disusun peneliti berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Berikut ini adalah kisi-kisi soal dalam siklus II yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Siklus II

Kompetensi Inti	: 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain		
Kompetensi Dasar	: 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan		
No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Menjelaskan tokoh pada masa Budha di Indonesia	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	9
2	Menyebutkan peninggalan kerajaan Budha di Indonesia	3, 11	2
3	Menjelaskan tokoh pada masa Islam di Indonesia yang disukai	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25	12
4	Menyebutkan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia	19, 23	2
Jumlah			25

(Kisi-kisi Soal Siklus II)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2006, hlm. 29) analisis data adalah memperkirakan atau menentukan besarnya perubahan pengaruh secara kuantitatif dari suatu atau beberapa kejadian terhadap suatu atau beberapa kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh, baik melalui hasil pengamatan maupun tes evaluasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2000, hlm. 268), deskriptif mengandung arti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas, terperinci, dan apa adanya dalam bentuk uraian atau deskripsi. Menurut Mulyana (2005, hlm. 8) analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi dengan memberi bobot (*rating*), peringkat (*rangking*), atau skor (*scoring*).

Berdasarkan pengertian di atas, teknik deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data yang memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai hasil penelitian yang berbentuk angka-angka sehingga memberikan kesan untuk lebih mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan

prestasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Karangtengah pada tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berikut ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data:

1. Hasil Pengamatan

Daftar cek aktivitas terdiri dari 15 butir kegiatan yang diamati oleh peneliti. Perhitungan hasil pengamatan aktivitas setiap item pertanyaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor aktivitas tiap siswa.
- b. Menentukan kategori aktivitas belajar siswa. Azwar (2012, hlm.149) menjelaskan bahwa untuk menggolongkan suatu sikap ke dalam tiga kategori dapat menggunakan rumus berikut ini :

- 1) Kategori Tinggi : $(\mu + 1,0 \sigma) < X$
- 2) Kategori Sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$
- 3) Kategori Rendah : $X \leq (\mu - 1,0 \sigma)$

Instrumen aktivitas belajar siswa pada penelitian ini terdiri dari 15 item kegiatan. Siswa diberi skor 1 jika melakukan kegiatan dan diberi skor 0 jika tidak melakukan kegiatan tersebut. Rentang minimum – maksimum instrumen aktivitas belajar siswa pada penelitian ini adalah $15 \times 0 = 0$ sampai dengan $15 \times 1 = 15$, sehingga luas jarak sebenarnya adalah $15 - 0 = 15$.

Satuan deviasi standar (σ) diperoleh melalui rumus luas jarak sebenarnya/6, sehingga $\sigma = 15/6 = 2,5$. Mean teoritik (μ) diperoleh melalui rumus banyaknya item x rata-rata jumlah skor maksimum dan minimum setiap itemnya, sehingga $\mu = 15 \times ((1+0)/2) = 15 \times 0,5 = 7,5$. berdasarkan rumus dari Azwar (2012, hlm.149) di atas, maka kategori aktivitas belajar pada penelitian ini adalah :

- 1) Kategori Tinggi :

$$(\mu + 1,0 \sigma) < X$$

$$(7,5 + (1,0 \times 2,5)) < X$$

$$(7,5 + 2,5) < X$$

$$10 < X$$
- 2) Kategori Sedang :

$$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$(7,5 - (1,0 \times 2,5)) < X \leq (7,5 + (1,0 \times 2,5))$$

$$(7,5 - 2,5) < X \leq (7,5 + 2,5)$$

$$5 < X \leq 10$$

3) Kategori Rendah :

$$X \leq (\mu - 1,0\sigma)$$

$$X \leq (7,5 - (1,0 \times 2,5))$$

$$X \leq (7,5 - 2,5)$$

$$X \leq 5$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka kategori aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Aktivitas Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Tinggi	$10 < X$
2	Sedang	$5 < X \leq 10$
3	Rendah	$X \leq 5$

c. Mencari skor aktivitas untuk masing-masing kategori aktivitas (rendah/tinggi/sedang):

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan kedisiplinan rendah/sedang/tinggi}}{\text{jumlah siswa}}$$

d. Mencari skor rata-rata aktivitas kelas:

$$= \frac{\text{jumlah skor kedisiplinan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

2. Hasil Tes Tertulis

Langkah-langkah pengukuran prestasi melalui tes tertulis sebagai berikut:

a. Penskoran

Tes evaluasi pada penelitian ini berupa pilihan ganda. Penskoran tes evaluasi tersebut dilakukan dengan cara bila jawaban benar mendapatkan skor 1, dan jika jawabannya salah mendapatkan skor 0.

b. Menghitung nilai akhir setiap siswa dengan menggunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

c. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$SR = \frac{\text{jumlah nilai akhir seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

d. Menghitung persentase jumlah siswa yang memenuhi KKM dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya di atas KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- e. Membandingkan tingkat prestasi pada kondisi awal dengan akhir siklus I, akhir siklus I dengan akhir siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi atau tidak.
- f. Menghitung kenaikan prestasi belajar siswa antar siklus.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan variabel aktivitas dan prestasi belajar siswa. Indikator keberhasilan variabel aktivitas belajar siswa dilihat dari skor rata-rata aktivitas kelas. Indikator keberhasilan variabel prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan KKM. KKM mata pelajaran IPS untuk kelas IV SDN 3 Karangtengah adalah 70. Siklus dihentikan jika target akhir siklus II sudah tercapai. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditargetkan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kondisi Awal	Target Akhir	
				Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas belajar siswa	Skor rata-rata aktivitas kelas	4,95 (rendah)	7,50 (sedang)	10,00 (sedang)
2	Prestasi belajar siswa	Rata-rata nilai siswa	51,34	58,00	65,00
		Persentase ketuntasan KKM (63)	20%	35%	50%

(Indikator Keberhasilan Penelitian)